

**MEKANISME PEMBERIAN KREDIT DAN  
PENANGANAN KREDIT BERMASALAH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
KANTOR CABANG TABANAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh  
I Gede Putu Satya Pradnyana  
NIM 2115713161**

**PROGRAM STUDI DIII ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

**MEKANISME PEMBERIAN KREDIT DAN  
PENANGANAN KREDIT BERMASALAH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
KANTOR CABANG TABANAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh  
I Gede Putu Satya Pradnyana  
NIM 2115713161**

**PROGRAM STUDI DIII ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gede Putu Satya Pradnyana

NIM : 2115713161

Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan Judul :  
**“MEKANISME PEMBERIAN KREDIT DAN PENANGANAN KREDIT BERMASALAH KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG TABANAN”**

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia di tuntutan dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun

Badung, 12 Juli 2024

Yang menyatakan,



NIM. 2115713161

**Lembar Persetujuan dan Pengesahan**

**MEKANISME PEMBERIAN KREDIT DAN PENANGANAN KREDIT  
BERMASALAH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG TABANAN**

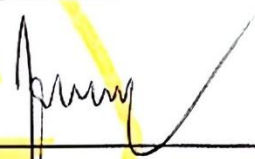


Projek Akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh ijazah  
Program Studi D3 Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Niaga  
Politeknik Negeri Bali

(I Gede Putu Satya Pradnyana)

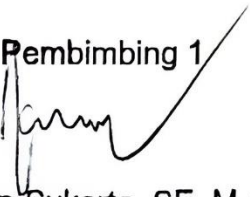
NIM. 2115713161

Badung, 14 Agustus 2024

Disetujui Oleh,

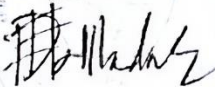
| <b>Nama Dosen Penguji</b>   | <b>Tanda Tangan</b>   |
|---|---|
| Ketua Dosen Penguji,<br><br>I Wayan Sukarta, SE.,M.Agb<br>NIP. 196005191989101001 |   |
| Dosen Penguji 1,<br><br>Ni Putu Rita Sintadevi, S.Tr.,Akt.,M.Acc<br>NIDN. 4069501 |  |
| Dosen Penguji 2,<br><br>I Ketut Yasa, MM<br>NIP. 196102271990031001               |  |

Dosen Pembimbing 1



I Wayan Sukarta, SE.,M.Agb  
NIP. 196005191989101001

Disahkan oleh,  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua,



Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE,MBA,PH.D  
NIP. 196409291990032003

Dosen Pembimbing 2



Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.S.T.Ak., M.Si  
NIP. 199206132019032023

Diketahui oleh,  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Ketua,



I Made Widiantara, S.Psi.,M.Si.  
NIP. 197902182003121002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang begitu besar, penulis dapat menyelesaikan proyek akhir dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan menempuh studi akhir Diploma III, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

Proyek akhir ini disusun oleh penulis berdasarkan hasil magang yang telah terlaksana sejak tanggal 1 Agustus 2023 s/d 1 Februari 2024 di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan. Dalam penyusunan Proyek Akhir ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi hambatan dan kesulitan tersebut dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan perkuliahan dan penyusunan proyek akhir.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan Magang Kerja.
3. Bapak I Made Widiantara, S.Psi.,M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang memberikan pengarahan, bimbingan serta dukungan selama penyusunan laporan ini.

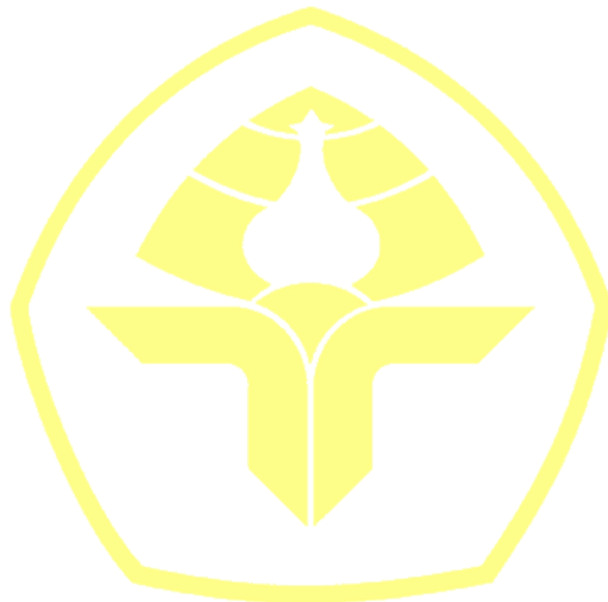
4. Bapak I Wayan Sukarta, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 Projek Akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam menyelesaikan Projek Akhir.
5. Ibu Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.S.T.AK., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 Projek Akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam menyelesaikan Projek Akhir.
6. Ibu Ni Ketut Lestari, S.TP selaku Kepala Cabang di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.
7. Bapak A.A Bagus Dharma Putra, SE. MM selaku Wakil Kepala Cabang Bisnis di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.
8. Bapak Putu Restawan, SE selaku Kepala Bidang Kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.
9. Seluruh Staff Bidang Kredit di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan. Terimakasih yang sebesar-besarnya diucapkan karena telah sabar membimbing, membagikan ilmunya, serta ramah dan sabar selama pelaksanaan praktik magang kerja.
10. Untuk Orang Tua, teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan laporan magang kerja.

Penulis menyadari penulisan projek akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi kebaikan di masa

mendatang. Harapan penulis semoga dengan adanya proyek akhir ini dapat menambah wawasan kepada penulis-penulis selanjutnya dan bagi siapa saja yang membacanya.

21 Maret 2024

Penulis



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

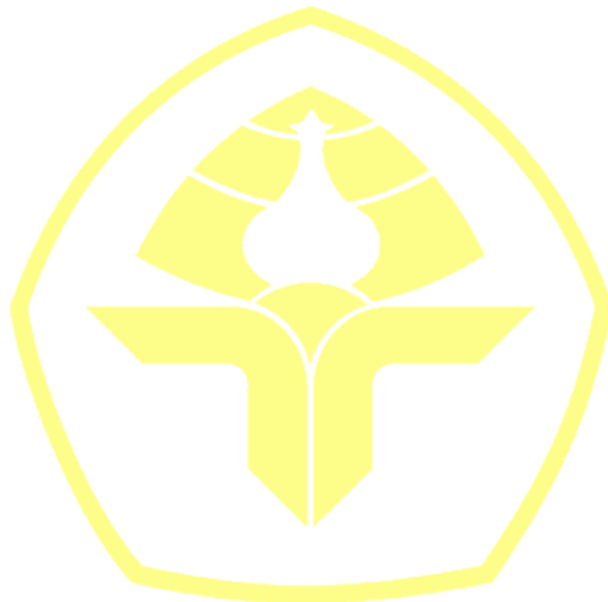
## DAFTAR ISI

|                                    |      |
|------------------------------------|------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....        | i    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....            | iv   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....          | vii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....         | viii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....     | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....    | 1    |
| B. Pokok Masalah .....             | 10   |
| C. Tujuan Penelitian.....          | 10   |
| D. Manfaat Penelitian.....         | 10   |
| E. Metode Penelitian.....          | 11   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> ..... | 15   |
| A. Pengertian Mekanisme.....       | 15   |
| B. Pengertian Penanganan.....      | 16   |
| C. Pengertian Bank.....            | 16   |
| 1. Jenis – Jenis Bank.....         | 17   |
| 2. Sumber Dana Bank .....          | 20   |
| 3. Kegiatan Usaha Bank .....       | 22   |
| D. Pengertian Kredit.....          | 23   |
| E. Kredit Usaha Rakyat.....        | 28   |



|  |           |
|--|-----------|
| F. Prinsip Pemberian Kredit.....   | 29        |
| G. Tujuan dan Fungsi Pemberian Kredit .....  | 31        |
| H. Kredit Bermasalah ( <i>Nonperforming Loan</i> ) .....   | 33        |
| I. Penyelesaian dan Penyelamatan Kredit.....   | 35        |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>   | <b>38</b> |
| A. Sejarah Perusahaan.....   | 38        |
| B. Bidang Usaha .....  | 41        |
| 1. Simpanan ( <i>Saving</i> ) .....  | 41        |
| 2. Pinjaman ( <i>Loan</i> ) .....  | 48        |
| 3. Jasa – jasa Lain.....   | 56        |
| C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan.....   | 57        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>71</b> |
| A. Kebijakan Perusahaan .....  | 71        |
| 1. Syarat Calon Penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT<br>Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan. .... | 71        |
| 2. Ketentuan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank<br>Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan .....   | 78        |
| B. Analisis dan Interpretasi Data.....   | 79        |
| 1. Mekanisme pemberian kredit KUR pada PT Bank Pembangunan<br>Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan .....                  | 80        |

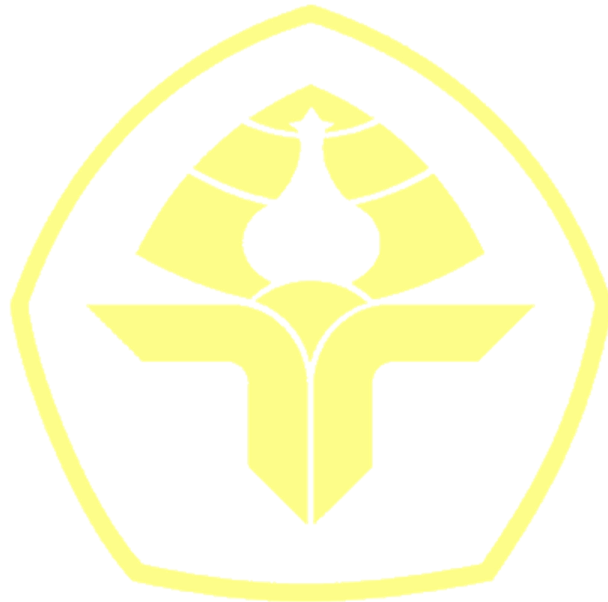
|   |    |
|---|----|
| 2. Mekanisme Penanganan Kredit Bermasalah pada PT Bank<br>Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan. .... | 85 |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....   | 87 |
| A. Simpulan .....   | 87 |
| B. Saran.....   | 89 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | 92 |



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

|  |   |
|--|---|
| Tabel 1. 1 Tabel Realisasi KUR pada PT. Bank Pembangunan Daerah<br>Bali Kantor Cabang Tabanan Tahun 2020 s/d Feb-2023..... | 6 |
| Tabel 1. 2 Data Kredit Bermasalah PT Bank Pembangunan Daerah Bali<br>Kantor Cabang Tabanan.....                            | 8 |



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Logo Bank Pembangunan Daerah Bali .....  | 38 |
| Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali<br>Cabang Tabanan .....  | 57 |
| Gambar 4. 1 Flowchart Mekanisme Pemberian Kredit KUR pada PT Bank<br>Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.....              | 84 |
| Gambar 4. 2 Flowchart Mekanisme Penanganan Kredit Bermasalah KUR<br>pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan ..... | 89 |



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam berbagai bidang kehidupan, baik itu ilmu pengetahuan, teknologi, industri, atau biologi, konsep mekanisme atau proses memainkan peran sentral dalam memahami bagaimana dunia di sekitar kita berfungsi. Dari yang sederhana hingga yang sangat kompleks, mekanisme dan proses memberikan landasan untuk pemahaman tentang berbagai fenomena, serta menjadi fondasi bagi inovasi dan kemajuan. Pada dasarnya, mekanisme atau proses merujuk pada serangkaian langkah atau tindakan yang terjadi secara berurutan atau bersamaan untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu. Dalam setiap konteksnya, konsep ini memiliki implikasi yang mendalam dan penting.

Dalam manajemen dan bisnis, pemahaman yang kuat tentang proses organisasi menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menggunakan konsep ini untuk menguraikan tugas-tugas kompleks menjadi langkah-langkah yang lebih sederhana dan dapat dikelola. Perusahaan – perusahaan yang besar maupun kecil pasti menggunakan mekanisme dalam penanganan, seperti menangani nasabah ataupun melayani nasabah. Di dalam setiap aspek kehidupan, tantangan dan masalah selalu ada, dan penting untuk memiliki pendekatan yang tepat untuk menangani mereka. Konsep penanganan tidak hanya mencakup respons terhadap masalah yang muncul, tetapi juga strategi proaktif untuk mencegah atau mengurangi dampak negatifnya. Dalam konteks ini, penanganan menjadi kunci untuk mencapai solusi yang efektif dan berkelanjutan. Penanganan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul dalam upaya mencapai tujuan tertentu, termasuk tindakan pencegahan, perawatan, dan pengendalian masalah (Notoatmodjo, 2018). Penanganan yang baik memerlukan pemahaman yang mendalam tentang masalah, perencanaan yang matang, dan pelaksanaan yang terkoordinasi serta evaluasi hasil untuk memastikan efektivitas tindakan.

Penanganan tidak hanya berkaitan dengan penyelesaian masalah di masa kini, tetapi juga melibatkan perencanaan jangka

panjang untuk mencegah masalah yang mungkin timbul di masa depan. Seperti halnya perusahaan perbankan yang bergeser dalam pelayanan dan penanganan nasabah baik itu dalam pemberian kredit ataupun dalam membantu nasabah yang mengalami masalah.

Dalam memberikan jasa penanganan sangat penting untuk mendapatkan respon dan juga untuk mencegah terjadinya berbagai hal yang menyebabkan kerugian pada perusahaan dalam jangka waktu kedepannya. Selain itu bank memiliki peran sebagai lembaga yang melayani masyarakat dalam penghimpunan dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya. Dan juga bank memiliki tugas untuk membantu pemerintah dalam mengatur, menjaga dan juga memelihara kestabilan mata uang negara, mendorong kelancaran produksi pembangunan, dan menyediakan jasa pelayanan pembayaran dan peredaran uang.

“Kredit” kata tersebut sudah tidak asing didengar oleh setiap masyarakat di Bali, di Indonesia, masyarakat kota-kota besar, hingga masyarakat desa-desa kecil sudah mengetahui apa itu kredit. Populernya kata “Kredit” ini disebabkan oleh faktor manusia yang sering mengucapkannya dan juga faktor disuatu daerah yang dimana masyarakatnya melakukan pinjaman di sebuah Bank maupun Lembaga lainnya. Faktor lainnya yang menyebabkan istilah kredit bisa menjadi terkenal karena masyarakat yang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kredit sebagai aliran dana dari satu pihak ke pihak lain

dalam ekonomi, yang memungkinkan penggunaan modal dan investasi tanpa harus mengandalkan dana yang dimiliki secara langsung. Pentingnya kredit dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga potensi risiko sistemik yang terkait dengan perkembangan kredit yang tidak terkendali (Hott dan Monnin, 2015).

Kebutuhan setiap manusia itu berbeda – beda atau beranekaragam sesuai keinginannya, namun dalam kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut masyarakat menemukan hambatan yaitu dana. Dengan begitu masyarakat memerlukan yang namanya kredit sebagai *support system* pemenuhan kebutuhan yang diperlukan. Sisi positif dari terkenalnya kredit ini yaitu, sebagai pendorong kemajuan dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah maupun suatu negara.

Pemberian kredit adalah suatu bentuk usaha yang dimiliki oleh bank dalam pengelolaan modal yang dimiliki dan simpanan nasabah untuk memberikan pinjaman kepada nasabah lain dengan mengambil keuntungan dari bunga nasabah atau debitur atas pembayaran kredit. Prosedur pemberian kredit dapat bervariasi tergantung pada lembaga keuangan yang bersangkutan, jenis kredit yang diminta, dan syarat-syarat yang diperlukan. Namun, secara umum pemberian kredit memiliki urutan mulai dari Pengajuan, Evaluasi Permohonan, Verifikasi, Penilaian Resiko, Penetapan Syarat, Penandatanganan Perjanjian, Pencairan Dana, yang terakhir Pembayaran dan



Pemantauan. Prosedur pemberian kredit ini dirancang untuk memastikan bahwa pinjaman diberikan kepada individu atau entitas yang memiliki kemampuan untuk membayar kembali pinjaman tersebut dan untuk mengurangi risiko kredit bagi lembaga keuangan.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali yaitu salah satu bank di Indonesia yang memiliki peran aktif di bidang perbankan. PT Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD Bali) merupakan bank pemerintah daerah yang memiliki fasilitas pinjaman dana bagi para pengusaha untuk memberikan kelancaran dan mengembangkan usaha dalam bidang kredit. Usaha kredit yang dimiliki bank Bank Pembangunan Daerah Bali sangat banyak yang dimana memiliki satu tujuan yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat terutama masyarakat yang ada di Bali. Salah satu fasilitas kredit yang dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), kredit ini memberikan kemudahan kepada masyarakat yang sedang mengembangkan usaha produktif. Biasanya pelaku Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi sasaran untuk pemberian kredit KUR, karena kredit usaha rakyat ini dirasa sangat penting untuk keperluan pembiayaan modal kerja dan investasi yang digunakan dalam menjalankan usaha dan sekaligus untuk meningkatkan akumulasi permodalan usaha tersebut. Realisasi KUR ini pertahun biasanya berbeda – beda dengan ditentukannya oleh pemerintah KUR ini memiliki batas maksimal untuk dana yang diberikan kepada

masyarakat pertahunnya. Berikut merupakan data realisasi Kredit Usaha Rakyat pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali pada tahun 2020 sampai dengan Bulan Juli tahun 2023, yang dapat dilihat pada table 1. 1 seperti berikut:

*Tabel 1. 1 Tabel Realisasi KUR pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan Tahun 2020 s/d Jul-2023*

| <b>REALISASI KUR KANTOR CABANG TABANAN</b> |                       |                       |                       |                       |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>KUR</b>                                 | <b>2020</b>           | <b>2021</b>           | <b>2022</b>           | <b>Jul-2023</b>       |
| <b>Super Mikro</b>                         | -                     | -                     | 25.000.000,00         | 17.500.000,00         |
| <b>Mikro</b>                               | 18.000.000,00         | 30.000.000,00         | 48.000.000,00         | 31.500.000,00         |
| <b>Kecil</b>                               | 120.000.000,00        | 144.000.000,00        | 156.000.000,00        | 98.000.000,00         |
| <b>Total</b>                               | <b>138.000.000,00</b> | <b>174.000.000,00</b> | <b>299.000.000,00</b> | <b>147.000.000,00</b> |

Sumber: PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari tahun ketahun, yang dimulai dari tahun 2020 Realisasi KUR pada tahun tersebut sebesar Rp. 138.000.000 dari KUR Mikro dan KUR Kecil, untuk tahun 2020 tidak terdapat realisasi KUR Super Mikro, selanjutnya KUR mengalami peningkatan realisasi pada tahun 2021 yang dimana kenaikan realisasi lumayan besar berbeda dari tahun sebelumnya yang dimana tahun 2020 realisasi KUR berjumlah Rp. 138.000.000 lalu meningkat di tahun 2021 menjadi Rp. 174.000.000, peningkatan terjadi lagi ditahun 2022 yang dimana ini

merupakan puncak peningkatan KUR di Bank BPD Bali yang berjumlah Rp. 299.000.000, dan di tahun 2023 bulan Juli Realisasi KUR mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan tersebut sangat jauh dari tahun sebelumnya dimana tahun 2022 realisasi KUR sejumlah Rp. 299.000.000 dan mengalami penurunan di tahun 2023 bulan Juli menjadi Rp. 147.000.000, dikarenakan adanya kredit macet yang dimiliki oleh nasabah, kemungkinan penyebab dari kredit macet tersebut karena usaha yang dimiliki oleh nasabah mengalami kerugian karena dampak dari Covid-19 ataupun nasabah yang tidak memiliki etika baik untuk melunasi kreditnya.

Walaupun kredit merupakan penghasilan terbesar bagi bank tetapi kredit merupakan sumber resiko bisnis terbesar, karena dalam setiap pemberian kredit tersebut hampir setiap bank mengalami kredit bermasalah dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi pihak bank. Terjadinya *Nonperforming Loan* dapat diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya, nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya atau hal tersebut juga dapat diakibatkan karena nasabah tidak sengaja misalnya, nasabah sedang mengalami musibah, terkena bencana alam ataupun perkembangan usaha yang sedang dijalankan nasabah mengalami penurunan omset serta faktor lainnya. Oleh karena itu, setiap bank harus mengendalikan kreditnya dengan baik, selalu memantau perkembangan kredit yang disalurkan dan melakukan

penyelesaian kredit atau melakukan penyelesaian terhadap kredit yang digolongkan bermasalah.

Menurut data yang diperoleh pada bagian penyaluran kredit, PT. BPD Bali Cabang Tabanan juga dihadapkan pada resiko kredit, yaitu kredit yang telah disalurkan beserta bunganya tidak dapat dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati debitur dan kreditur. Berikut adalah data kredit bermasalah (NPL) dari tahun 2020 hingga bulan Februari tahun 2023 pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Tabanan.

*Tabel 1. 2 Data Kredit Bermasalah PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan*

| <b>DATA KREDIT BERMASALAH PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG TABANAN</b> |               |                |                |                 |
|---|---------------|----------------|----------------|-----------------|
| <b>NPL</b>  | <b>2020</b>   | <b>2021</b>    | <b>2022</b>    | <b>Jul-2023</b> |
| Nominal   | 75.566.666,00 | 123.897.777,00 | 243.098.333,00 | 221.325.444,00  |
| Jumlah Debitur  | 2             | 4              | 4              | 3               |
| Rasio   | 0,25%         | 0,45%          | 0,33%          | 0,24%           |

Sumber : PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan

Berdasarkan data pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa kredit bermasalah disetiap tahunnya terus terjadi di BPD Cabang Tabanan. Hal ini disebabkan karena kredit yang disalurkan oleh BPD Bali Cabang Tabanan menasar nasabah yang sedang menjalankan dan mengembangkan usahanya pada sektor, pertanian peternakan,

kerajinan, makanan, dan perkebunan, tunggakan kredit tersebut diduga karena dampak pergerakan harga jual komoditas hasil usaha dan omset penjualan yang mengalami penurunan, sehingga berdampak terhadap pendapatan nasabah dan kemampuan nasabah untuk melunasi kewajibannya semakin kecil. Apabila debitur banyak yang tidak melakukan kewajibannya tentu saja akan berdampak serius bagi bank yakni krisis terhadap sektor perkreditan yang ditunjukkan dengan besarnya rasio *nonperforming loan* (NPL) pada bank tersebut.

Tingginya *nonperforming loan* (NPL) tentunya akan membahayakan kesehatan dari bank tersebut. Sebagai upaya untuk mengatasi hal tersebut, Bank Indonesia (BI) menetapkan arah kebijakan agar setiap bank secara bertahap dapat menurunkan NPL sampai dengan tingkat tidak lebih dari 5%. Dalam hal ini bank dibebaskan menentukan atau memilih cara untuk menurunkan rasio NPL tersebut, apakah dengan penagihan langsung, melalui jalur penagihan langsung, melalui jalur hukum atau melalui restruktursasi kredit.

#### JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui lebih lanjut terhadap Kredit Usaha Rakyat di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan, sehingga penelitian ini dituangkan dalam bentuk Projek Akhir dengan mengamil judul **“Mekanisme Pemberian Kredit Dan**

**Penanganan Kredit Bermasalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan”.**

**B. Pokok Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, bisa diketahui pokok masalah yang dihadapi penulis yaitu, Bagaimana Mekanisme Pemberian Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan?

**C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Mekanisme Pemberian Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat secara langsung menerapkan teori yang di dapat dari bangku perkuliah ke dunia kerja nyata pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan, dan mahasiswa dapat memenuhi persyaratan untuk kelulusan pada Prodi D3 Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

## 2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penulis mengharapkan penelitiannya dapat bermanfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai sarana bacaan di dalam perpustakaan untuk mahasiswa nantinya.

## 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebagai bahan masukan dan saran untuk pertimbangan dalam peningkatan operasional pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

### **E. Metode Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan yang berlokasi di Jl. Gn. Batur No.1, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali 82113.

#### 2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti oleh penulis yaitu berfokus pada Penanganan kredit dan nonperforming loan kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.

#### 3. Data Penelitian

##### a. Jenis Data

##### 1) Data Kualitatif

Merupakan data yang berbentuk kata-kata seperti struktur organisasi, tugas-tugas masing-masing bagian, serta

sejarah perusahaan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.

2) Data Kuantitatif

Merupakan data yang berbentuk angka seperti total target dan realisasi penyaluran KUR dan data Kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Merupakan data yang bisa diperoleh secara langsung saat melaksanakan penelitian pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.

2) Data Sekunder

Merupakan data yang bisa diperoleh penulis secara tidak langsung dan berdasarkan catatan ataupun dokumen yang sudah ada sebelumnya, yang bisa bersumber dari perusahaan itu sendiri ataupun dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Merupakan Teknik pengumpulan sebuah data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat apa yang didapatkan pada tempat penelitian



yang berkaitan dengan kredit dan *nonperforming loan* dalam penanganan kredit usaha rakyat.

## 2) Metode Wawancara

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak yang berwenang ataupun karyawan pada PT BPD Bali Kantor Cabang Tabanan.

## 3) Studi Kepustakaan

Merupakan teknik untuk mengumpulkan sebuah data dengan cara mencari informasi dari sebuah buku ataupun literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis.

## 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis data “Deskriptif Kualitatif” yang dimana saat melakukan pemecahan masalah penulis membuat gambaran atau deskripsi berdasarkan data-data yang diperoleh penulis dari lapangan sehingga bisa menarik kesimpulannya.

Menurut Creswell (2015), tujuan utama dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan karakteristik atau atribut suatu fenomena, tanpa membuat inferensi atau generalisasi lebih lanjut. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pengumpulan data yang kaya dan mendalam, serta

interpretasi yang cermat untuk mengungkapkan esensi dari fenomena yang diteliti. Dimana penelitian deskriptif kualitatif memiliki peran penting dalam mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial. Dengan pendekatan yang berfokus pada deskripsi dan interpretasi, penelitian ini membantu mengungkapkan kompleksitas dan konteks yang terkait dengan fenomena yang diteliti (Patton, 2015).

Penyusun memperoleh data secara obyektif pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan untuk menyusun Projek Akhir, lalu kemudian dilakukan analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan memberikan deskripsi ataupun gambaran yang lengkap tentang masalah yang diteliti oleh penulis, didasari dari data dan keterangan di perusahaan



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Mekanisme pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dirancang untuk mendukung pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan menyediakan akses ke pembiayaan yang lebih terjangkau. Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting, mulai dari pengajuan dan evaluasi kelayakan kredit hingga pencairan dana. Proses pemberian kredit KUR diatur dengan ketat untuk memastikan bahwa dana disalurkan kepada peminjam yang memenuhi syarat dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman.

#### 1. Mekanisme Pemberian Kredit

##### a. Pengajuan Berkas

Pelaku usaha mengajukan permohonan kredit dengan melengkapi dokumen yang diperlukan.

##### b. Penilaian dan Analisis Kelayakan

Bank melakukan analisis kelayakan kredit yang mencakup penilaian terhadap kemampuan finansial peminjam, riwayat kredit, dan prospek usaha.

c. Keputusan Kredit

Berdasarkan evaluasi, bank memutuskan apakah permohonan kredit disetujui atau ditolak.

d. Pencairan Kredit

Jika disetujui, kredit dicairkan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, dan peminjam menandatangani perjanjian kredit dan pengikatan jaminan jika diperlukan.

2. Mekanisme Penanganan Kredit Bermasalah

a. Menyerahkan pada Unit Penyelamatan Kredit (PAK)

Analisis kredit menyerahkan kredit bermasalah nasabah kepada unit Penyelamatan Kredit

b. Analisis Kredit (PAK) dan Memorandum Analisis Penyelamatan (MAP)

Dilakukannya analisis dan memorandum untuk mengetahui alternatif dalam menyelamatkan kredit nasabah

c. Rekomendasi Penanganan Kredit

Menyerahkan rekomendasi penanganan kredit kepada Pejabat Pemutus Kredit

d. Keputusan Penanganan Kredit

Hasil dari rekomendasi unit penyelamatan kredit bisa berupa menyelamatkan kredit dan menyelesaikan kredit

e. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari hasil keputusan penanganan kredit yang telah disetujui Pejabat Pemutus Kredit

Melalui mekanisme yang terstruktur dan pendekatan proaktif dalam penanganan kredit bermasalah, Kredit Usaha Rakyat (KUR) diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kesempatan kepada UMKM untuk berkembang. Pendekatan ini juga membantu menjaga kesehatan portofolio kredit bank dan mengurangi risiko *nonperforming loans* (NPL). Dengan demikian, KUR memainkan peran penting dalam mendorong inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## B. Saran

Saran mengenai mekanisme pemberian kredit dan penanganan kredit bermasalah dapat dilihat sebagai berikut :

1. Peningkatan Edukasi dan Pendampingan Peminjam:

- a. Edukasi Keuangan: Bank sebaiknya mengadakan program edukasi keuangan bagi calon peminjam untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan dan kewajiban pembayaran kredit.

b. Pendampingan Usaha: Memberikan pendampingan dan konsultasi bisnis secara berkala kepada penerima KUR untuk membantu mereka mengelola usaha dengan lebih efektif dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembalikan pinjaman.

2. Penguatan Proses Evaluasi Kredit:

a. Analisis Risiko yang Mendalam: Memperkuat proses analisis risiko dengan menggunakan data yang lebih komprehensif dan metode penilaian yang canggih untuk memastikan bahwa kredit diberikan kepada peminjam yang benar-benar layak.

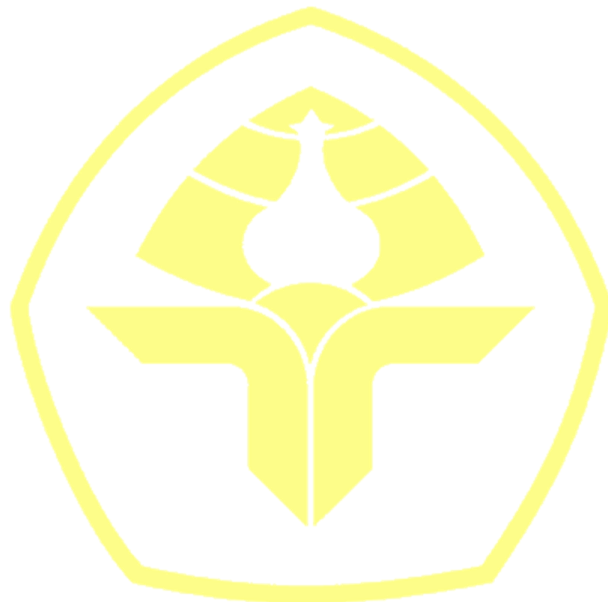
b. Pemanfaatan Teknologi: Menggunakan teknologi dan analitik data untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses evaluasi kredit serta deteksi dini terhadap potensi kredit bermasalah.

3. Transparansi dan Komunikasi yang Baik:

a. Komunikasi Terbuka dengan Peminjam: Memastikan komunikasi yang transparan dan terbuka dengan peminjam mengenai persyaratan kredit, kewajiban pembayaran, dan opsi restrukturisasi yang tersedia.

b. Informasi yang Jelas: Memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai prosedur pemberian kredit dan penanganan kredit bermasalah.

Dari saran tersebut bank dapat meningkatkan mekanisme pemberian kredit dan penanganan kredit bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat (KUR), sehingga dapat mendukung pertumbuhan UMKM, mengurangi risiko kredit bermasalah, dan meningkatkan kesehatan keuangan secara keseluruhan



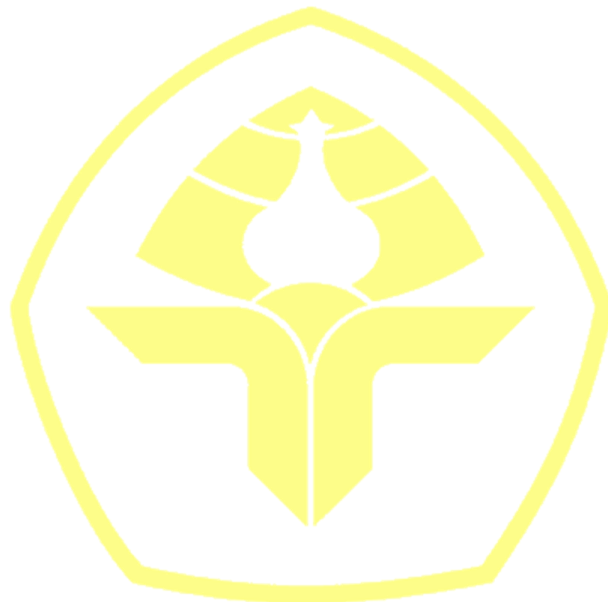
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2019). *Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Bank Indonesia, 2. (2018). *Laporan Perkembangan Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Departemen Perkembangan UMKM-Bank Indonesia.
- Creswell. (2016). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. *Health Promotion Practice*, 473–475.
- Galileo. (2018). *Teknologi Mekanik*. Jakarta: Grafika 27.
- Ghozali, I. d. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hasibuan, M. S. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempatbelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibun, M. S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina, N. d. (2017). Pengaruh Presentase Pemangkasan Daun dan Bunga Jantan terhadap Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Biodjati* 2(2) :, 115-125.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Monnin, H. d. (2015). Fundamental Real Estate Prices: An Empirical Estimation with International Data. *Journal of Real Estate Finance and Economics*, Vol. 36 No. 4, 427-450.



- Notoatmodjo, S. (. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In N. S, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (pp. Pp. 139 - 142). Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. United States of Amerika: SAGE Publications, Inc.
- Sri Mulyani Indrawati, 2. (2018). *Indonesia Tahun 2045*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI